

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI KARIR TERHADAP MINAT
MENGIKUTI PROGRAM PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP
PADA SISWA TUNA RUNGU WICARA KELAS VII
SMPLB DI SLB KRIDA MULIA GUNUNGKIDUL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI



Diajukan Kepada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

RABET MURIANA

NPM. 12144200003

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

RABET MURIANA: Pengaruh layanan informasi karir terhadap minat mengikuti program pendidikan kecakapan hidup pada siswa tuna rungu wicara kelas VII SMPLB di SLB Krida Mulia Gunungkidul Tahun Pelajaran 2015/2016. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan informasi karir terhadap minat mengikuti program pendidikan kecakapan hidup pada siswa tuna rungu wicara kelas VII SMPLB di SLB Krida Mulia Gunungkidul Tahun Pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, subyek penelitian ini adalah siswa tuna rungu wicara kelas VII SMPLB dan guru Bimbingan dan Konseling. Pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi data antara wawancara dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Layanan informasi karir pada siswa tuna rungu wicara bertujuan untuk memberikan pemahaman karir dan perencanaan karir yang berpengaruh terhadap minat untuk mengikuti program pendidikan kecakapan hidup. Kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaan layanan informasi karir pada siswa tuna rungu wicara yaitu; 1) siswa kurang memahami bahasa guru, dan siswa kurang memahami materi dalam metode ceramah, 2) kurangnya dana atau anggaran biaya dalam metode karya wisata dan konferensi karir, 3) siswa kurang senang membaca atau belum lancar membaca dalam metode buku panduan, dan 4) nara sumber kurang jelas dalam menyampaikan materi dalam metode konferensi karir. Kendala-kendala pelaksanaan layanan informasi karir pada siswa tuna rungu wicara diatasi dengan cara sebagai berikut; 1) Memperjelas artikulasi dan dengan bahasa isyarat dalam penyampaian lisan, serta Dengan menggunakan LCD proyektor untuk memperjelas materi. 2) Dengan merencanakan dan menyusun permohonan anggaran biaya dalam metode karya wisata dan konferensi karir. 3) Dengan membudayakan membaca dan bimbingan membaca pada metode buku panduan 4) Dengan fasilitas pendampingan siswa pada metode konferensi karir.

Kata kunci: Layanan informasi karir terhadap minat

ABSTRACT

RABET MURIANA: Effect of Carrier Information Service to Life Skill Education Program Following Intention on Diffabel Grade VII Student in SLB Krida Mulia Gunungkidul on 2015/2016. Yogyakarta. Education and Teaching Science Faculty PGRI University of Yogyakarta.

The objective of this research is to know the effect of information carrier service to life skill education program following intention on grade VII extraordinary junior high school diffabel student in SLB Krida Mulia Gunungkidul on 2015/2016.

This research has qualitative descriptive research type, subject of this research is grade VII extraordinary junior high school diffabel students and counseling service teacher. The data collecting using interview method, observation, and documentation, while the measurement of data validity using triangulation between interview and observation.

Result of this research show that carrier information service to student has purposed to give carrier understanding and carrier planning which effect to life skill education program following intention that is 1) student can't understand teacher language, and student not understand of material in conventional method, 2) funding or budget on study tour method and carrier conference, 3) student dislike reading or un on reading guide books, 4) the informant is not clearly to informing material on carrier conferential method. The barrier to implementing carrier information service the is: 1) clearly articulation and language code on verbally explained, and using projector LCD to clear the material, 2) planning and arrangement fund requirement into study tour and conferential method, 3) reading culturization and reading consultation according to guide book, 4) student guiding facilities on carrier conferential method.

Key words: *Carrier information service to intention*

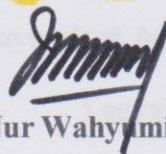
**PENGARUH LAYANAN INFORMASI KARIR TERHADAP MINAT
MENGIKUTI PROGRAM PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP
PADA SISWA TUNA RONGU WICARA KELAS VII
SMPLB DI SLB KRIDA MULIA GUNUNGKIDUL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Skripsi oleh Rabet Muriana ini

Telah disetujui untuk diuji

Yogyakarta, Mei 2016

Pembimbing



Dra. Hj. Nur Wahyuni, MA

NIP. 19570310 198503 2 001

PENGARUH LAYANAN INFORMASI KARIR TERHADAP MINAT

MENGIKUTI PROGRAM PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP

PADA SISWA TUNA RUNGU WICARA KELAS VII

SMPLB DI SLB KRIDA MULIA GUNUNGGKIDUL

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Oleh:

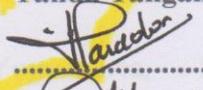
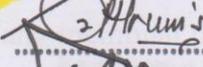
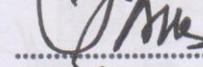
RABET MURIANA

NPM.12144200003

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Pada tanggal 17 Mei 2016

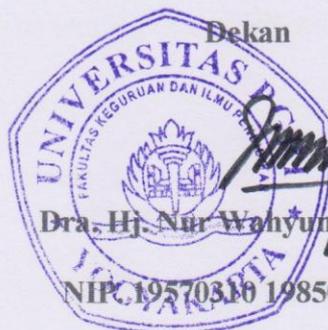
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

| Dewan Penguji | Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|---------------|-------------------------------|--|-----------|
| Ketua | : Sigit Handoko, SH, MH |  | 18/5/2016 |
| Sekretaris | : Arum Setiowati, MP.d |  | 19/5/2016 |
| Penguji I | : Dr. H. Sukadari, SH, SE, MM |  | 18/5/2016 |
| Penguji II | : Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA |  | 18/5/2016 |

Yogyakarta, 19 Mei 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan



Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA

NIP.19570316 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama Mahasiswa : RABET MURIANA

NPM : 12144200003

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Lembaga Asal : Universitas PGRI Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Mei 2016

Yang membuat pernyataan



Rabet Muriana

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

..... Sesungguhnya sesudah kesulitan pasti datang kemudahan.

(QS, Al-Insyirah 6)

Informasi merupakan awal dari pengetahuan.

(Penulias)

PERSEMBAHAN

Seiring mengucap Alhamdulillah kepada Allah SWT kupersembahkan karya ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang serta wujud baktiku untuk:

1. Keluargaku tercinta; Kedua orang tuaku, Istri dan anakku, serta Saudara-saudaraku yang selalu mendoakan, memberikan motivasi, dan dorongan hingga tercapainya keberhasilan studi ini.
2. Ibu Nur Wahyumiyani yang dengan sabar membimbingku hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Rekan-rekan seangkatan dan seperjuangan yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan dorongan.
4. Almamaterku Universitas PGRI Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirah Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh layanan informasi karir terhadap minat mengikuti program pendidickn kecakapan hidup pada Siswa Tuna Rungu Wicara Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Di Sekolah Luar Biasa Kria Mulia Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Bimbingan dan Koseling di Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, arahan, serta dorongan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan ilmu di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang memberikan ijin penelitian sekaligus Dosen Pembimbing penulisan skripsi.
3. Bapak Drs. Sarjiman, Ketua aprogram setuda Bimbingan dan Konseling yang telah membantu atau memberikan pengarahan pelaksanaan skripsi.
4. Bapak Widi Pranyata, S.Pd, Kepala Sekolah SLB Krida Mulia Gunungkidul yang telah memeberikan ijin sekolahnya sebagai tempat penelitian.
5. Bapak dan Ibu Dosen FKIP Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan bekal pengetahuan dalam pelaksanaan skripsi ini.

6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga kebaikan dan bantuan tersebut mendapatkan imbalan atau pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari keterbatasan sebagai manusia yang jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik, saran, serta masukan dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Pada akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, Mei 2016

Penulis

Rabet Muriana

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| <i>ABSTRACT</i> | ii |
| ABSTRAK | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI..... | v |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | vi |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 5 |
| C. Rumusan Masalah | 5 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| E. Manfaat Hasil Penelitian | 6 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Layanan Informasi Karir | 8 |
| 1. Pengertian Layanan Informasi Karir | 8 |
| 2. Tujuan Layanan Informasi Karir | 10 |

| | |
|---|----|
| 3. Metode Layanan Informasi Karir | 13 |
| 4. Bentuk-bentuk Layanan Informasi Karir | 14 |
| 5. Materi Layanan Informasi Karir | 16 |
| 6. Kegunaan Layanan Informasi dalam Bimbingan Karir | 17 |
| B. Minat Mengikuti Program Pendidikan Kecakapan Hidup | 19 |
| 1. Minat | 19 |
| a. Pengertian Minat | 19 |
| b. Ciri-ciri Siswa yang Berminat | 20 |
| c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat | 21 |
| d. Fungsi Minat | 23 |
| e. Pengembangan Minat | 24 |
| f. Peran Minat dalam Pembelajaran | 25 |
| 2. Pendidikan Kecakapan Hidup | 26 |
| a. Pengertian Pendidikan Kecakapan Hidup | 26 |
| b. Macam-macam Pendidikan Kecakapan Hidup..... | 27 |
| c. Pentingnya Pendidikan Kecakapan Hidup | 29 |
| 3. Minat Mengikuti Program Pendidikan Kecakapan Hidup | 30 |
| C. Siswa Tunarungu Wicara | 31 |
| 1. Pengertian Siswa | 31 |
| 2. Pengertian Anak Tunarungu Wicara | 32 |
| 3. Karakteristik Anak Tunarungu Wicara | 34 |
| 4. Siswa Tunarungu Wicara | 37 |
| D. Kerangka Berpikir | 37 |

| | |
|---|-----------|
| E. Pertanyaan dalam Penelitian | 39 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Latar Penelitian | 40 |
| B. Metode Penelitian | 41 |
| C. Data dan Sumber Data | 43 |
| 1. Data Peneitian | 43 |
| 2. Sumber Data | 44 |
| D. TeknikPengumpulan Data | 45 |
| E. Instrumen Penelitian | 48 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 52 |
| G. Pemeriksaan Keabsahan Data | 55 |
| BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN | |
| A. Paparan Data | 56 |
| 1. Layanan Informasi Karir Pada | 56 |
| 2. Minat Mengikuti Program Pendidikan Kecakapan Hidup | 66 |
| B. Analisis Data | 70 |
| 1. Reduksi Data | 70 |
| 2. Penyajian Data | 72 |
| 3. Verifikasi | 74 |
| BAB V PEMBAHASAN | 75 |
| BAB VI KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 77 |
| B. Implikasi | 78 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| C. Saran | 79 |
| DAFTAR PUSTAKA | 80 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1. Kisi-kisi Panduan Wawancara | 51 |
| Tabel 2. Kisi-kisi Panduan Observasi | 51 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Surat Keterangan penelitian dari SLB Krida Mulia | 83 |
| Lampiran 2. Ijin Penelitian dari Bapeda | 84 |
| Lampiran. 3 Ijin Penelitian dari Dekan | 85 |
| Lampiran 4. Panduan wawancara | 86 |
| Lampiran 5. Panduan Observasi | 88 |
| Lampiran 6. Panduan Dokumentasi | 89 |
| Lampiran 7. Catatan lapangan: 1 | 90 |
| Lampiran 8. Catatan lapangan: 2 | 98 |
| Lampiran 9. Catatan lapangan: 3 | 101 |
| Lampiran 10. Catatan lapangan: 4 | 104 |
| Lampiran 11. Uji keabsahan data..... | 107 |
| Lampiran 12. Program Bimbingan dan Konseling | 111 |
| Lampiran 13. Satuan Layanan Informasi Karir..... | 118 |
| Lampiran 14. Data siswa yang mengikuti program pendidikan kecakapan hidup | 126 |
| Lampiran 15. Foto-foto kegiatan pendidikan kecakapan hidup..... | 127 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Informasi merupakan bagian terpenting dari pengetahuan karena melalui informasi seseorang dapat menerima dan mengetahui serta memahami sesuatu. Dengan informasi seseorang akan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan. Informasi bisa didapat dari membaca, mendengar, dan juga melihat. Layanan informasi di sekolah sangat mendukung terhadap perkembangan peserta didik. Melalui layanan informasi sekolah dapat memberikan pemahaman akan kebutuhan peserta didik terkait dengan tahap perkembangan peserta didik tersebut. Salah satunya adalah layanan informasi karir, yang dimaksudkan untuk memberikan data atau fakta kepada peserta didik tentang dunia pekerjaan/ jabatan/ karir kepada peserta didik, guna membantu tahap perkembangan tentang pemahaman karir yang dibutuhkan peserta didik. Menurut Hartono (2010:112) informasi karir adalah berbagai keterangan, fakta dan ide mengenai karir yang disajikan dalam bentuk kuantitatif, kualitatif atau gabungan keduanya. Berbagai informasi karir mencakup informasi tentang kesuksesan kerja seseorang dalam berbagai bidang, macam-macam kerja, kondisi aktivitas kerja (aktivitas kerja yang memberikan pelayanan kepada manusia, aktivitas kerja yang menggunakan peralatan atau teknologi, dan aktivitas kerja yang berada diruang terbuka), kompensasi kerja seperti gaji,

jaminan kesehatan dan hari tua atau pensiun, syarat pekerjaan yaitu kompetensi yang dimiliki, jenjang pendidikan, pengalaman kerja dan berbagai informasi yang terkait dengan jenis pekerjaan. Layanan informasi karir ini bertujuan untuk memberikan motivasi terhadap peserta didik agar tertarik untuk memahami setiap karir atau pekerjaan yang diinformasikan. Dengan diberikan layanan informasi diharapkan agar peserta didik tumbuh minat yang dapat mendorong keinginan untuk memahami karir yang sesuai dengan bakat dan kemampuan peserta didik.

Menurut Johanes yang dikutip oleh Bimo Walgito (1999:35), menyatakan bahwa “Minat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang timbulnya dari dalam individu sendiri tanpa pengaruh dari luar. Minat ekstrinsik adalah minat yang timbul karena pengaruh dari luar”. Berdasarkan pendapat ini maka minat intrinsik dapat timbul karena pengaruh sikap, persepsi, prestasi belajar, bakat, jenis kelamin dan termasuk juga harapan bekerja. Sedangkan minat ekstrinsik dapat timbul karena pengaruh latar belakang status sosial ekonomi orang tua, minat orang tua, informasi, lingkungan dan sebagainya. Berdasar dari pendapat tersebut dapat diasumsikan bahwa informasi merupakan salah satu pengaruh dari pada tumbuhnya minat pada individu yang berasal dari luar individu. Sehingga peneliti berasumsi bahwa peserta didik yang selalu diberikan layanan informasi karir atau yang mendukung perkembangan karirnya di masa depan tentu saja semakin berminat untuk mengikuti

pendidikan yang bermanfaat dan mendukung pencapaian karirnya. Informasi karir yang didapatkan peserta didik membantu memberikan pemahaman akan bakat dan kemampuan, sehingga semakin kuat minat dan keinginan untuk mengikuti pendidikan yang mendukung perkembangan bakatnya tersebut.

Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Krida Mulia Rongkop Gunungkidul memberikan layanan informasi karir mulai pada siswa jenjang sekolah menengah pertama luar biasa (SMPLB), karena untuk mendukung program kecakapan hidup yang dilaksanakannya. Program kecakapan hidup di SLB Krida Mulia Rongkop Gunungkidul adalah program kegiatan pelatihan keterampilan yang bertujuan memberikan kecakapan vokasional pada siswanya. Program tersebut diberikan kepada seluruh siswa dengan berbagai ketunaan, diantaranya adalah tunarungu wicara, tunagrahita, dan tunadaksa. Dalam hal ini semua peserta didik diperlakukan secara khusus sesuai dengan ketunaan dan kemampuannya, tidak luput juga siswa tunarungu wicara yang memiliki keterbatasan pendengaran dan bicaranya, meskipun memiliki keterbatasan dalam berkomunikasi namun siswa tunarungu dapat memahami setiap informasi yang didapat jika informasi tersebut jelas sesuai dengan tingkat pemahaman siswa tersebut.

Tunarungu adalah seseorang yang mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar baik sebagian atau seluruhnya yang diakibatkan oleh tidak fungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran,

sehingga anak tersebut tidak dapat menggunakan alat pendengarannya dalam kehidupan sehari-hari (Murni Winarsih, 2007: 23).

Namun disini peneliti beranggapan bahwa layanan informasi karir yang diberikan pada siswa tunarungu wicara kurang atau tidak dapat meningkatkan minat pada siswa tersebut. Karena menurut pengamatan peneliti terjadi kurangnya semangat siswa tunarungu wicara dalam mengikuti program kecakapan hidup tersebut, siswa tidak menunjukkan aktivitas yang mencerminkan kesukaan atau ketertarikan disetiap kegiatannya. Suparno (2001: 14), menyatakan karakteristik anak tunarungu dalam segi bahasa dan bicara adalah sebagai berikut: (1) Miskin kosa kata, (2) Mengalami kesulitan dalam mengerti ungkapan bahasa yang mengandung arti kiasan dan kata-kata abstrak. (3) Kurang menguasai irama dan gaya bahasa. (4) Sulit memahami kalimat-kalimat yang kompleks atau kalimat-kalimat yang panjang serta bentuk kiasan.

Dalam hal ini Konselor sekolah diharapkan paham dan jeli dengan keadaan yang terjadi pada siswa sehingga dalam pemberian pelayanan informasi karir tidak saja dengan ceramah atau yang kurang dapat dipahami siswa. Kreativitas guru dalam menyampaikan materi layanan sangatlah penting dan pemilihan media yang digunakan akan menunjang dalam memberikan informasi. Konselor sekolah tidak sekedar menyampaikan informasi karena proses bimbingan dan konseling merupakan proses komunikasi artinya terjadi proses penyampaian pesan

dari seseorang (sumber pesan) kepada seseorang atau sekelompok orang (penerima pesan) (Nursalim M, 2010: 12).

Karena layanan informasi karir belum maksimal dan efektif yang dilaksanakan oleh Guru Bimbingan dan Konseling di SLB Krida Mulia Rongkop Gunungkidul sehingga untuk memaksimalkan dan mengefektifkan layanan informasi karir perlu kajian dan penelitian untuk mengetahui ketepatan bentuk layanan informasi karir yang dibutuhkan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan di atas maka penelitian ini difokuskan pada pengaruh layanan informasi karir terhadap minat mengikuti program pendidikan kecakapan hidup pada siswa tuna rungu wicara kelas VII SMPLB di SLB Krida Mulia Gunungkidul Tahun Pelajaran 2015/2016 yang terbagi dalam sub fokus sebagai berikut:

Sub fokus 1 : Layanan informasi karir

Sub fokus 2 : Minat mengikuti program pendidikan kecakapan hidup

Sub fokus 3 : Siswa Tuna Rungu Wicara

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang di uraikan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh layanan informasi karir terhadap minat mengikuti program pendidikan

kecakapan hidup pada siswa tuna rungu wicara kelas VII SMPLB di SLB Krida Mulia Gunungkidul Tahun Pelajaran 2015/2016?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan informasi karir terhadap minat mengikuti program pendidikan kecakapan hidup pada siswa tuna rungu wicara kelas VII SMPLB di SLB Krida Mulia Gunungkidul Tahun Pelajaran 2015/2016.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan pemikiran baik secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung perkembangan ilmu pengetahuan sebagai bahan peningkatan mutu pendidikan khususnya dalam pemberian layanan informasi karir.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan memberi sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dengan adanya informasi yang diperoleh dari penelitian sehingga dapat digunakan sebagai bahan kajian

bersama dalam meningkatkan kualitas layanan informasi karir pada siswa tuna rungu wicara.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti tentang cara penelitian mengenai pengaruh layanan informasi karir terhadap minat mengikuti pendidikan kecakapan hidup pada siswa tuna rungu wicara kelas VII SMPLB di SLB Krida Mulia Gunungkidul Tahun Pelajaran 2015/2016.